

## ABSTRAK

Di BPM Kusmawati masih didapatkan beberapa ibu nifas yang belum mampu beradaptasi terhadap masa nifas yang dialami sehingga membuat ibu nifas takut untuk buang air besar karena luka jahitan robek. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang konstipasi di BPM Kusmawati Surabaya.

Desain penelitian *deskriptif*, populasi semua ibu nifas yang berkunjung di BPM Kusmawati Surabaya sebesar 20 orang. Besar sample 19 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang konstipasi. Instrumen menggunakan kuesioner, data diolah secara editing, coding, tabulating dan cleaning dianalisis secara *deskriptif* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 19 responden, sebagian besar (79%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, hampir setengahnya (16%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian kecil (5%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang konstipasi.

Simpulan dalam penelitian adalah sebagian besar ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang konstipasi. Saran bagi bidan agar lebih ditingkatkan memberikan informasi tentang konstipasi dengan penyuluhan menggunakan leaflet, brosur, maupun poster agar para ibu nifas mengerti tentang konstipasi.

**Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Konstipasi**